

	News Title : PINTU Pastikan Keamanan Investor Jadi Prioritas Perusahaan	
	Media Name : Selular.id	Journalist : Wildhan Fadillah Akbar
	Publish Date : 17 August 2022	Tonality : Positive
	News Page :	News Value : 0
	Resources : Timothius Martin (Chief Marketing Officer PINTU), Malikulkusno Utomo (General Counsel PINTU)	Ads Value : 0
	Section/Rubrication : Fintech Krypto	Topic : PINTU

PINTU Pastikan Keamanan Investor Jadi Prioritas Perusahaan

Penulis Wildhan Fadillah Akbar - 17 Agustus 2022 20:00

Like 2



Selular.ID – Di tengah positifnya aset crypto, muncul kekhawatiran terkait keamanan. **PINTU** sebagai wadah investasi beri *jaminan* terhadap isu tersebut.

Belakangan investor sedang risau terkait, keamanan pedagang *aset crypto* itu sendiri, aset yang akan diinvestasikan, hingga regulasi yang mengatur untuk perlindungan.

PINTU mengupas secara mendalam pada podcast bertajuk "Aman Gak Sih Crypto?" bersama Timothius Martin, Chief Marketing Officer PINTU dan Malikulkusno Utomo, General Counsel PINTU.

Dalam isi *Podcast* tersebut, imothius Martin, CMO PINTU mengungkapkan, keamanan investasi crypto harus melihat faktor dari legalitas dan portofolio perusahaan.

Baca Juga: 6 Benefit dari PINTU di Fitur PTU Staking, Ada Gratis Tiket Bioskop!

"Bicara tentang keamanan investasi crypto kita perlu melihat beberapa faktor, yaitu dari sisi legalitas pedagang aset crypto tersebut wajib terdaftar di Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) dan diawasi Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo)," Ungkap Timo.

Faktor berikutnya adalah kita lihat bagaimana kinerja dari perusahaan atau pedagang aset crypto itu sendiri, dan bisa kita nilai juga dari feedback yang diberikan oleh user," Terang CMO Pintu.

Lalu Timo menjelaskan bagaimana upaya PINTU dalam *menjaga keamanan* investasi crypto pada taraf standar internasional.

Baca Juga: Pintu Beri Edukasi Dalam Investasi di Tengah Volatilitas Pasar Kripto

"Kami bekerja sama dengan kustodian kelas dunia untuk menjaga aset crypto milik pengguna yang ada di PINTU. Berbagai kustodian ini menyimpan aset di cold wallet, sebuah tempat penyimpanan aset crypto yang bersifat offline atau tidak terhubung dengan internet," Jelas Timo dalam Podcast.

"Maka itu, aset yang ada di PINTU memiliki tingkat keamanan berstandar kelas dunia sehingga belasan juta investor crypto di Indonesia tidak perlu khawatir tentang keamanan asetnya," Tambahnya

Data dari Bappebti jumlah investor crypto hingga Juni 2022 mencapai 15,1 juta dengan nilai transaksi mencapai Rp212 triliun.

Malikulkusno Utomo yang disapa Dimas, General Counsel PINTU mengungkapkan, dari segi regulai Bappebti sudah melegalkan aset crypto sejak 2019.

"Untuk memberikan kepastian hukum dan perlindungan bagi investor crypto yang jumlahnya terus bertambah, Pemerintah melalui Bappebti telah melegalkan dan meregulasi aset crypto sejak tahun 2019 melalui Peraturan Nomor 5 tahun 2019 dan aturan tersebut disempurnakan lagi di Peraturan Nomor 8 tahun 2021." papar Dimas.

"Selanjutnya dari sisi perpajakan juga investasi crypto telah diatur melalui Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 68/PMK.03/2022 yang telah berlaku dari tanggal 1 Mei 2022." imbuhnya.

Baca Juga: Kolaborasi RRQ X Pintu, Perkuat Komunitas Muda Dalam Investasi Kripto

Dimas menjelaskan, kepastian keamanan dari Bappebti dengan mengarahkan penyedia investasi crypto untuk memisahkan rekening pelanggan dengan perusahaan.

"Masih dalam memastikan keamanan, Bappebti mengamankan kepada semua pedagang fisik aset crypto yang terdaftar resmi untuk memisahkan rekening dana yang dimiliki pelanggan dengan rekening dana operasional milik perusahaan." Jelas Dimas.

Selain pertumbuhan investor crypto, calon pedagang fisik aset crypto juga meningkat, Bappebti mencatat, akhir 2021 calon pedagang fisik aset crypto baru total 11 perusahaan.

Namun kini jumlahnya meningkat lebih dari dua kali lipat, yaitu terdapat 25 perusahaan yang terdaftar resmi di Bappebti salah satunya PT Pintu Kemana Saja dengan brand.

"Prinsipnya untuk berinvestasi di berbagai instrumen keuangan kita perlu kembali ke fundamental, baik itu fundamental dari sisi aset yang diinvestasikan, regulasi, hingga fundamental exchange itu sendiri," tutup Timothius Martin, CMO PINTU